# PENDIDIK BABEL MASA DEPAN?

**Oleh: KARTIKA SARI, M.Pd.I**
Guru SMA Muhammadiyah Pangkalpinang

**GURU merupakan garda terdepan dalam sebuah proses pendidikan. Untuk itu guru dituntut untuk mampu bekerja sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik di sekolah agar perserta didik dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan, serta terampil mengaplikasikan ilmu pengetahuannya.**

**SEBAGAI** seorang pendidik, guru mentrasfer nilai (transfer of values) dengan harapan agar peserta didiknya menjadi pribadi berkarakter. Kemudian sebagai seorang pengajar, guru menstranfer pengetahuan (transfer of knowledge) dan ketarampilan (transfer of skill) agar peserta didik menguasai berbagai ilmu pengetahuan serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia sendiri berdasarkan data yang dimiliki oleh kemendikbud, jumlah guru di Indonesia sebanyak 3.015.315 orang dan berdasarkan data di LPMP jumlah guru di Bangka Belitung tahun 2015 berjumlah 16.283 dengan status PNS 10.656 dan Non PNS 5.627 . Dengan jumlah guru cukup besar sesuai data tersebut, semestinya mampu mengangkat citra dan marwah pendidikan kita yang saat ini terkesan carut marut. Dengan demikian perbaikan pendidikan dan memiliki para pendidik yang handal di masa depan sangat dibutuhkan dan harus terus diupayakan termasuk di Provinsi Bangka Belitung ini. Pendidik masa depan adalah pendidik yang memiliki kemampuan, dan keterampilan bagaimana dapat menciptakan hasil pembelajaran secara optimal, selanjutnya memiliki kepekaan di dalam membaca tanda-tanda zaman, serta memiliki wawasan intelektual dan berpikiran maju, tidak pernah merasa puas dengan ilmu yang ada padanya.

Jadi pendidik masa depan di Provinsi Bangka Belitung bukan hanya sebagai pengajar tetapi lebih dari itu pendidik masa depan di Bangka Belitung adalah pendidik yang mampu bertindak sebagai fasilitator (bertugas memfasilitasi murid untuk menemukan dan mengembangkan bakatnya secara pesat); pelindung; pembimbing; dan memiliki figur yang baik (disiplin, loyal, bertanggung jawab, kreatif, melayani sesuai dengan visi dan misi yang sesuai dengan keinginan sekolah); sebagai motivator (mampu membangkitkan semangat dan mengubur kelemahan peserta didiknya); sebagai pendidik yang humanis (mampu menghantarkan peserta didik sebagai manusia yang paripurna).

Selain itu pendidik masa depan juga harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya melalui pemahaman, keaktifan, pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan zaman sehingga mampu membentuk peserta didik yang memiliki sifat mandiri, berperilaku adaptif, koperatif, kompetitif dalam menghadapi tantangan dan kemajuan zaman. Selain dari itu pendidik masa depan khususnya di Bangka Belitung juga harus memiliki kualifikasi keilmuan yang optimal, performance di dalam kelas maupun luar kelas. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah pendidik harus bangga dengan profesinya, dan terus menjunjung tinggi kode etik profesinya sehingga kedepan tidak lagi bermunculan guru-guru "imitasi".***